

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini termasuk *Quasi Eksperiment*. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi lapangan di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus, yakni pada ruang lingkup kelas VII untuk memperoleh data yang konkret tentang pengaruh penerapan pengaruh strategi pembelajaran partisipatif melalui media kartu pancing foto pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Metode yang digunakan adalah eksperimen. Hal ini yang mendasari penulis untuk memilih pendekatan kuantitatif adalah adanya kejelasan teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Karena teori ini berfungsi untuk memperjelas masalah yang diteliti sebagai dasar merumuskan hipotesis dan sebagai referensi untuk menyusun instrumen penelitian.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas alasan bahwa persoalan yang dikaji penulis ada dilokasi ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2021 – 1 April 2021 semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 di MTs NU Hayim Asy'ari 2 Kudus sesuai dengan materi yang akan diteliti.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri atau

¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Alfabeta, Bandung, 2015), 15.

karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan).² Dengan demikian, populasi tidak terbatas pada sekelompok orang, tetapi apa saja yang menjadi perhatian kita. Adapun Sugiono mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus yang berjumlah 65 peserta didik. Kelas VII A berjumlah 32 peserta didik, VII B berjumlah 33 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *sampling*. Dari seluruh siswa kelas VII MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus diambil 2 kelas secara acak untuk dijadikan sampel. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini memilih sampel *Purposive Sampling*. Kelas yang terpilih dalam penelitian ini adalah kelas VII A sebagai kelas kontrol (kelas diberi perlakuan menggunakan metode konvensional) dengan jumlah 32 peserta didik dan kelas VII B sebagai kelas eksperimen (kelas diberi perlakuan menggunakan strategi pembelajaran partisipatif melalui media gambar fotografi) yang berjumlah 33 peserta didik.

D. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh tentang hal tersebut. Kemudian ditarik kesimpulannya.³ Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian itu meliputi faktor-faktor yang berperan dalam

² Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 117

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung :Alfabeta , 2017), 38

peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Variabel penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu strategi pembelajaran partisipatif melalui media gambar fotografi pada materi iman kepada Allah SWT kelas VII di MTs NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus.

2. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dipenelitian ini yaitu: motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII di MTs NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus.

E. Desain dan Definisi Oprasional Variabel

1. Desain

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini digambarkan sebagai berikut :⁴

Tabel Desain Penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan (X)	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃		O ₄

Keterangan :

O₁= *Pretest* yang diberikan kepada kelas eksperimen

O₃= *Pretest* yang diberikan kepada kelas kontrol

X= Perlakuan terhadap kelompok eksperimen dengan strategi pembelajaran partisipatif melalui media fotografi

O₂= *Posttest* yang diberikan kepada kelas eksperimen

O₄= *Posttest* yang diberikan kepada kelas kontrol

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 112.

Desain yang digunakan oleh peneliti adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Pada tahap pertama kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapat perlakuan yang sama yaitu pelaksanaan tes awal (*Pretest*) digunakan untuk menghitung kesamaan kemampuan awal antara kedua kelas. Selain itu melaksanakan proses belajar mengajar pada kedua kelas tersebut. Kelompok pertama (kelas eksperimen) diberi perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran partisipatif menggunakan gambar fotografi. Sedangkan kelas kedua (kontrol) diberi perlakuan dengan menggunakan metode konvensional. Tes akhir (*posttest*) dilaksanakan diakhir pembelajaran untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas yang mendapat perlakuan dan yang tidak. Apabila hasil belajar meningkat maka motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak akan meningkat.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini akan menjelaskan mengenai variabel pengaruh penerapan strategi partisipatif menggunakan media gambar fotografi dan meningkatkan motivasi dan hasil belajar sesuai yang di maksud penulis

a. Strategi pembelajaran Partisipatif

Strategi pembelajaran partisipatif adalah proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Keterlibatan peserta didik ini memberi makna bahwa kegiatan pembelajaran dilakukan bersama dalam kelompok bukan pada dominasi guru dalam penyampaian materi pelajaran. Jadi pembelajaran akan lebih bermakna bila siswa terlihat aktif didalam proses belajar.

Adapun langkah pembelajaran diambil dari langkah-langkah pembelajaran dengan strategi pembelajaran partisipatif melalui media gambar fotografi pada penelitian ini antara lain:

- 1) Guru menjelaskan mengenai materi/kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut.
 - 2) Guru menyiapkan media gambar fotografi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
 - 3) Guru menjelaskan isi media tersebut. Pada media gambar fotografi ada beberapa gambar yang didalamnya menyangkut tentang materi yang nantinya akan disampaikan oleh siswa. Materi didalamnya yaitu materi Iman kepada Allah yang didalamnya ada 3 sub materi : sifat wajib bagi Allah, sifat mustahil bagi Allah dan sifat jaiz bagi Allah.
 - 4) Siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil.
 - 5) Guru menyuruh siswa untuk mempelajari materi Iman kepada Allah SWT.
 - 6) Perwakilan dari kelompok maju untuk memilih beberapa gambar yang sudah disiapkan oleh guru.
 - 7) Siswa mendiskusikan dengan kelompoknya mengenai apa yang sudah didapatkan.
 - 8) Guru menyuruh siswa menyampaikan apa yang telah di diskusikan bersama kelompok tentang gambar tersebut.
 - 9) Setelah perwakilan kelompok sudah menyampaikan semuanya guru memperkuat apa yang sudah dipelajari peserta didik dan memberikan hadiah supaya lebih semangat lagi dalam belajar.
- b. Motivasi belajar
- Motivasi belajar adalah keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah laku individu untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu. Untuk mengukur motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar, digunakan indicator sebagai berikut:
- 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar.
 - 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
 - 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.

- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya keinginan menarik dalam belajar.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif untuk dapat belajar dengan baik.

c. Hasil belajar

Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang dalam sebuah sistem pendidikan tertentu. Adapun indikator hasil belajar sebagai berikut:

- 1) Bantuan untuk memberikan kejelasan, integrasi dan keselarasan dalam dan diantara urutan program.
- 2) Mempromosikan pendekatan berpusat pada peserta didik untuk kurikulum perencanaan.
- 3) Mendorong mandiri dan pendekatan otonom untuk belajar, karena siswa dapat mengambil tanggung jawab untuk studi mereka, dan mampu aktif mengukur kemajuan mereka.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dokumen dapat berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang letak geografi, sejarah berdirinya madrasah dan data-data yang relevan dengan penelitian. Data ini dapat diperoleh dari kepala madrasah, bagian data usaha atau karyawan dan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan hal kemandrasah.

2. Teknik Tes

Tes adalah teknik pengukuran yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden. Tes sebagai alat ukur dalam proses evaluasi harus

mempunyai dua kriteria yaitu validitas dan reliabilitas. Tes digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat ketuntasan belajar siswa, berupa nilai yang diperoleh dari pelaksanaan tes.

Tes bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VII di MTs NU HasyimAsy'ari 02 Kudus pada materi Iman kepada Allah SWT. Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu dilakukan sebelum perlakuan (*Pretest*) dan sesudah dilakukan pemberian perlakuan (*Posttest*). *Pretest* diberikan sebelum perlakuan untuk mengambil data awal pemahaman belajar Aqidah Akhlak siswa, *Posttest* diberikan setelah pemberian perlakuan.

3. Teknik Observasi

Menurut Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁵ Teknik observasi ini digunakan untuk mengamati strategi pembelajaran partisipatif melalui media gambar fotografi mata pelajaran Aqidah Akhlak yang ada di MTs NU Hasyim Asy'ari 02 Kudus.

4. Teknik Angket

Pilihlah jawaban yang tampaknya mungkin dipilih jika mendapati diri dalam situasi seperti itu dengan memberi tanda cek lis (\surd). Pilihlah jawaban berupa Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Teknik angket ini digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut, yaitu: ⁶

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D)*,(Bandung : Alfabeta , 2015), 203

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian(suatu Pendekatan Praktik)*, (PT Rineka Cipta, Jakarta, 2006), 170

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2 \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefesien korelasi antara X dan Y
 N : Banyaknya subjek atau peserta didik yang diteliti
 ΣX : Jumlah skor tiap butir soal
 ΣY : jumlah skor total
 ΣX^2 : Jumlah kuadrat skor butir soal
 ΣY^2 : Jumlah kuadrat skor total

Setelah diperoleh harga r_{xy} kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka soal dikatakan valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas tes pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus KR 21 sebagai berikut:

$$r_i = \frac{K}{(K-1)} \left\{ 1 - \frac{M(K-M)}{KS_t^2} \right\}$$

keterangan:

- r_i : Reliabilitas tes secara keseluruhan
 K : jumlah item dalam instrumen
 M : Mean skor
 S_t^2 : Varian total

Kreteria pengujian reabilitas tes yaitu nilai r_i dikonsultasikan dengan harga harga r_{tabel} , jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tes yang diuji cobakan reliabel.

Instrument yang digunakan dalam mengukur motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas VII materi iman kepada Allah SWT ini menggunakan tes pilihan ganda sebanyak 20 butir soal. Adapun instrument soal beserta kisi-kisites sebagaimana terlampir. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas juga bisa dilihat dilampiran.

H. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini juga dilakukan beberapa uji asumsi klasik terhadap model analisis diskriminan yang telah diolah dengan menggunakan program SPSS yang meliputi:

1. Uji Normalitas

Pada dasarnya tujuan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau

mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*). Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling kek kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan cara:

- a. Tes statistik berdasarkan *test of normality* (*Shapiro-Wilk dan Kolmogorov Smirnov Test*)

Pengujian normalitas data yang dilakukan dua kali yaitu pada kelas eksperimen kelas VII B sebagai kelas eksperimen (kelas diberi perlakuan menggunakan Strategi pembelajaran Partisipatif melalui media gambar fotografi pada pelajaran Aqidah Akhlak) dan (kelas VII A sebagai kelas kontrol (kelas diberi perlakuan menggunakan metode konvensional) pada pelajaran Aqidah Akhlak). Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk uji normalitas data adalah dengan melihat besaran angka signifikan Shapiro Wilk pada olahan data program SPSS. Kreteria pengujiannya adalah:

- Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka data distribusi normal
- Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka data tidak distribusi normal

- b. Analisis grafik metode *Normal Probability Plot*

Teknik ini dapat dilakukan dengan melihat garfik *Normal Probability Plot* dari hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS, yang kemudian dibandingkan antara distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data dibandingkan dengan garis lurus diagonal. Jika distribusi data adalah normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan Test for Linearity dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0,05.

I. Analisis lanjut

1. Uji signifikansi model regresi

Uji signifikansi model regresi melalui uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2 (N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F reg	: Harga F garis regresi
N	: Jumlah kasus
M	: Jumlah predictor
R	: Koefisien korelasi X dengan Y

Nilai F yang telah diperoleh kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} pada $db = m$ lawan $N-m-1$ dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai F_{hitung} yang didapat sama atau lebih besar dari F_{tabel} , maka model regresi yang dihasilkan adalah signifikan dan efektif untuk peramalan.

2. Uji signifikansi koefisien korelasi

Pengujian signifikansi koefisien korelasi ini menggunakan perbandingan r_{tabel} . Nilai koefisien korelasi yang diperoleh kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada $dk=N$ taraf kesalahan 5%. Jika r_{hitung} yang didapat sama atau lebih besar dari r_{tabel} maka H_0 ditolak. Jadi, ada pengaruh yang signifikan dari variable X terhadap variable Y.

Nilai koefisien korelasi yang diperoleh juga perlu ditafsirkan berdasarkan tabel kriteria penafsiran koefisien korelasi, apakah tergolong kategori korelasi kuat, sedang, atau lemah. Bagaimana kekuatan korelasi ini juga dapat

dilihat melalui koefisien determinasinya dengan rumus $R^2 = (r)^2 \times 100\%$. Nilai ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel model pembelajaran direct instruction terhadap variabel meningkatkan motivasi dan hasil belajar.

3. Uji t perbedaan dua sampel

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

t : Uji t

\bar{X}_1 : Rata-rata nilai posttest kelas eksperimen

\bar{X}_2 : Rata-rata nilai posttest kelas kontrol

n_1 : Banyaknya sampel kelas eksperimen

n_2 : Banyaknya sampel kelas kontrol

S_1^2 : Varian kelas eksperimen

S_2^2 : Varian kelas kontrol